

## ABSTRAK

**Nicholas Simarmata (2005). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Kepuasan Kerja Pada Karyawan. Yogyakarta : Program Studi Psikologi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan kepuasan kerja pada karyawan. Masalah yang muncul selama karyawan bekerja disebabkan tidak terpenuhinya harapan karyawan. Pekerjaan sering kali menjadi beban bagi karyawan karena karyawan berada dalam situasi kerja yang tidak nyaman. Masalah ini hampir dialami oleh sebagian besar karyawan yang bekerja. Namun ketika karyawan dapat mengendalikan dirinya maka pekerjaannya bukan lagi sebagai beban namun sebagai sebuah tantangan untuk dapat meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik sehingga muncul perasaan positif karyawan terhadap pekerjaannya dan hal ini mengindikasikan karyawan mengalami kepuasan kerja. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah apakah ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dan kepuasan kerja pada karyawan.

Subyek dalam penelitian ini adalah 75 karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode skala. Pada variabel kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan Skala Kecerdasan Emosional, sedangkan variabel kepuasan kerja diukur dengan menggunakan Skala Kepuasan Kerja.

Uji kesahihan butir kecerdasan emosional menyatakan ada 21 item yang gugur dari 100 item yang diuji sehingga jumlah item yang sah ada 79 item, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,9480. Sedangkan uji kesahihan butir kepuasan kerja menyatakan ada 45 item yang gugur dari 100 item yang diuji sehingga jumlah item yang sah ada 55 item, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,8796. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,148 yang berarti sumbangan variabel kecerdasan emosional terhadap variabel kepuasan kerja sebesar 14,8%. Data penelitian diolah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa sebaran data adalah normal dan linear. Koefisien korelasi ( $r$ ) yang diperoleh adalah +0,386 dengan probabilitas ( $P$ ) 0,000. Hal tersebut berarti hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dan kepuasan kerja pada karyawan dapat diterima.

## ABSTRACT

**Nicholas Simarmata (2005). The Relationship between Emotional Intelligence and Work Satisfaction in Employee. Yogyakarta : Study Program of Psychology, Psychology Department, Psychology Faculty, Sanata Dharma University.**

This research aimed at knowing the relationship between emotional intelligence and work satisfaction in employee. The problem occurred throughout working hours caused by the dissatisfaction of employee's expectation. The work often became burden for the employees since they live in the uncomfortable work environment. This problem was experienced almost by most of the working employees. However, when they used emotional quotient, the work no longer became burden but a challenge to increasing their performance, consequently employees' positive feeling to their work arose, and this was indicating that employees experiencing the work satisfaction. Based on this background, researcher formulating the problem, Was there any relationship between emotional intelligence and work satisfaction in employee.

Subjects in this research were 75 employees. The research method used in this research was correlation study. The sampling technique used was scale method. The emotional quotient variable was measured by Emotional Intelligence Scale, whereas the work satisfaction variable measured with Work Satisfaction Scale.

The tested of validity item for emotional intelligence suggesting that 21 of 100 items tested was failed, therefore that valid items were 79, with the reliability coefficient by 0.9480. Whereas the tested of validity item for work satisfaction items showing that there were 45 of 100 items tested failed, so the total valid items were 55, with reliability coefficient by 0.8796. Determination coefficient ( $r^2$ ) obtained in this research was 0.148, this meant that the contribution of emotional intelligence to the work satisfaction was 14.8 %. The research data was analyzed using correlation technique of Karl Pearson' produt moment. The result of the data analysis revealing that data distribution was normal and linear in nature. Correlation coefficient ( $r$ ) obtained was +0.386 with the probability ( $p$ ) by 0.000. This meant that the research hypothesis, which establish that there was positive relationship between emotional intelligence and work satisfaction in employee accepted.